

# Pelatihan Kewirausahaan yang Terintegrasi, Komprehensif, dan Berwawasan Lingkungan

Dewi Sri<sup>1\*</sup>, Maria F.S.Sulistiyawati<sup>2</sup>, Romlah<sup>3</sup>, Feby Astrid K<sup>4</sup>, Anjelina Puspita Sari<sup>5</sup>

<sup>1.2.3.4.5</sup> Universitas Katolik Musi Charitas Jl.Bangau No.60 Palembang

\*e-mail: [dewi.sri@ukmc.ac.id](mailto:dewi.sri@ukmc.ac.id)

## Abstract

*The role of women in improving the family economy is not in doubt. The increasing need demands an increase in the income that the family must earn. With the improvement of technology in the era of the industrial revolution 4.0, it can boost the performance of women who have limited time in promoting their businesses. This entrepreneurship training invites participants to increase promotion in overcoming and participating in business competition. Participants are also invited to be able to use their income to start investing for business development. From the health side, the participants were invited to identify good habits and bad habits. To increase creativity, participants are invited to develop the use of mineral drink bottle caps so that they become marketable products. The method used in this service is by holding a training / workshop where the participants will receive material from the speaker / instructor and be actively involved in activities.*

**Keywords:** promotion, business competition, investment, habits

## Abstrak

*Peran wanita dalam meningkatkan ekonomi keluarga sudah tidak diragukan lagi. Meningkatnya kebutuhan semakin menuntut peningkatan penghasilan yang harus diperoleh keluarga. Dengan peningkatan teknologi di era revolusi industri 4.0 dapat menjadi pendorong kinerja para wanita yang memiliki keterbatasan waktu dalam mempromosikan usahanya. Pelatihan kewirausahaan ini mengajak peserta untuk meningkatkan promosi dalam mengatasi dan ikut serta dalam persaingan bisnis. Peserta juga diajak untuk dapat memanfaatkan penghasilannya untuk mulai berinvestasi untuk pengembangan usaha. Dari sisi kesehatan, para peserta diajak untuk mengenali kebiasaan baik dan kebiasaan buruk. Untuk meningkatkan kreatifitas, peserta diajak untuk mengembangkan pemanfaatan tutup botol minuman mineral agar menjadi produk yang laku jual. Adapun metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu dengan mengadakan pelatihan/workshop dimana para peserta akan menerima materi dari pembicara/instruktur dan terlibat secara aktif dalam kegiatan.*

**Kata kunci:** promosi, persaingan bisnis, investasi, kebiasaan

## 1. PENDAHULUAN

Wirausaha telah membuktikan membantu perekonomian negara pada saat krisis ekonomi beberapa tahun silam. Bila dilihat dari data sebaran UKM di Propinsi Sumatera Selatan terlihat bahwa Kota Palembang memiliki peringkat pertama yaitu sebesar 26,52% dibanding keseluruhan daerah tingkat dua di Propinsi Sumatera Selatan.

Dari data pada tabel 1 di atas dapat kita lihat bahwa wirausaha di Kota Palembang cukup berkembang. Perkembangan ini akan semakin baik apabila disertai dengan pengelolaan usaha yang baik dan optimal. Semakin berkembang wirausaha akan memacu semakin kuatnya persaingan yang ada di dunia bisnis UMKM. Salah satu ujung tombak usaha adalah promosi.

Perkembangan teknologi memungkinkan para wirausahawan dapat memanfaatkan media sosial untuk membantu mempromosikan produk dan jasa yang dihasilkan. Walaupun demikian masih banyak para wirausahawan terutama para ibu-ibu pengusaha UMKM yang masih gaptek (gagap teknologi) dan belum bisa memanfaatkan teknologi tersebut. Dengan teknologi akan membantu UMKM dapat meningkatkan daya saing serta meningkatkan efisiensi usahanya (Hadiyati, 2017)

Tabel 1 Sebaran Ukm Di Sumatera Selatan Tahun 2017

No	KOTA	JUMLAH	%
1.	Palembang	28.766	26,52
2.	Banyu Asin	3.809	3,51
3.	Musi Banyuasin	11.591	10,69
4.	Ogan Ilir	13.589	12,53
5.	Ogan Komering I Lir	9.304	8,58
6.	Ogan Komering Ulu	4.059.	3,74
7.	Oku.Timur	3.811	3,51
8.	Oku Selatan	2.246	2,07
9.	Prabumulih	4.861	4,48
10.	Muara Enim	2.877	2,65
11.	Lahat	13.860	12,78
12.	Pagar Alam	2.121	1,96
13.	Lubuk Linggau	3.714	3,42
14.	Musi Rawas	2.902	2,68
15	Empat Lawang	9.44	0,87
	Jumlah	108.450	100,00

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Propinsi Sumatera Selatan 2018

Demikian juga pada saat usaha mereka sudah berjalan seringkali mereka lupa untuk menginvestasikan penghasilannya untuk pengembangan usahanya. Investasi memiliki peran yang sangat penting untuk pengembangan usaha disamping itu pula peningkatan investasi akan dapat mempengaruhi peningkatan PDB demikian juga meningkatkan penyerapan tenaga kerja (Soekapdjo, 2019).

Beberapa faktor yang mempengaruhi kurangnya kemampuan pengembangan usaha disebabkan oleh ketidaktahuan, kurang persiapan, dan pesimistis demikian juga dari permodalan (Putriyandari, dkk, 2019). Modal dapat diperoleh dari akumulasi atau tabungan internal, dapat juga dari pihak eksternal usaha seperti dari lembaga keuangan bank maupun non bank. Pemahaman akan pentingnya investasi ini juga menjadi salah satu kendala bagi wirausahawan UMKM karena ketidaktahuannya.

Pengetahuan mengenai kebersihan dan kesehatan juga merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan. Kebersihan dan kesehatan yang terjaga akan dapat mempengaruhi keberhasilan dalam kegiatan yang akan dilakukan seperti sekolah, bekerja, maupun berusaha. Pendidikan akan kebersihan dan kesehatan ini hendaknya dapat dilakukan secara berkesinambungan dan dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi kebiasaan (Fitriyana, dkk, 2019). Adanya perilaku hidup bersih akan mempengaruhi kualitas hidup pelakunya (Kahusadi, dkk, 2019)

#### A. Permasalahan Mitra

Pengetahuan adalah pendukung untuk peningkatan kinerja usaha. Peningkatan pengetahuan yang diperlukan dilakukan dalam bentuk pelatihan antara lain:

1. bagaimana melakukan promosi dan menyikapi persaingan bisnis yang ada
2. bagaimana melakukan investasi bisnis yang benar
3. bagaimana mengetahui kebiasaan baik dan kebiasaan buruk yang mempengaruhi kesehatan
4. peningkatan kreatifitas dan keterampilan menggunakan tutup botol agar menjadi produk yang layak jual.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang ditawarkan adalah metode pelatihan/workshop dimana para peserta akan menerima materi dari pembicara/instruktur dan terlibat secara aktif dalam kegiatan. Luaran dari pelatihan ini adalah diharapkan para peserta dapat memahami dan mempraktekkan apa yang mereka peroleh dari materi yang diberikan. Pelatihan dilengkapi juga dengan memberikan pelatihan keterampilan mengelola limbah.

#### A. Solusi Yang Ditawarkan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut, diharapkan peserta dapat memperoleh:

1. Kemampuan dalam mempromosikan usaha
2. Kemampuan untuk melakukan investasi bisnis
3. Kemampuan untuk mengidentifikasi kebiasaan baik dan kebiasaan buruk
4. Keterampilan memanfaatkan limbah tutup botol air mineral menjadi produk layak jual

#### B. Kegiatan yang dilakukan

Kegiatan pelatihan ini dilakukan setelah dilakukan survei lokasi dan mengidentifikasi calon peserta pelatihan. Calon peserta pelatihan adalah para wanita baik ibu rumah tangga maupun remaja putri yang tidak bekerja atau memiliki penghasilan tetap, yang memiliki keinginan untuk meningkatkan kehidupannya dan memiliki ketertarikan terhadap seni kerajinan tangan dan kepedulian terhadap lingkungan. Para calon peserta ini berasal dari kelas ekonomi menengah ke bawah.

Para peserta diperoleh mulai dari pendaftaran calon peserta yang diminta untuk mengisi form data pribadi dan diberikan penjelasan jadwal acara dan kegiatan yang akan mereka terima selama pelatihan. Peserta akan menerima satu paket bahan dan alat, serta fotokopi bahan/materi dari pembicara. Mereka diharapkan dapat mengikuti acara tepat waktu dan benar-benar serius memperhatikan dan mengerjakan sesuai instruksi para instruktur.

Dalam pengabdian ini terdapat 1 (satu) mitra yang menyediakan tempat beserta peralatan dan perlengkapan untuk pelaksanaan pelatihan yaitu di Jalan Slamet Riady no. 197 Palembang.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan kewirausahaan kali ini mengajak peserta untuk dapat menjawab tantangan era Revolusi Industri 4.0. Peserta diajak untuk berjalan dan berlari tidak hanya berteori saja. Oleh karena ini materi pertama yang disampaikan berjudul "Marketing Era 4.0: Berkarya Memelihara Lingkungan" oleh ibu Dra. Maria F.S.Sulistyawati, M.Si. Sebagaimana kita ketahui bahwa marketing akan menjadi ujung tombak pengembangan kinerja keuangan usaha. Semakin beratnya persaingan bisnis diwarnai dengan kecepatan teknologi yang berkembang. Hal tersebut menyebabkan para wirausaha tidak dapat lagi melakukan promosi dengan cara yang tradisional seperti dari mulut ke mulut, iklan di radio/televisi, ataupun brosur. Perkembangan media social seperti Whatsup, Instagram, Line, dll menuntut para wirausahawan mau tidak mau harus meng-*upgrade* dan meng-*update* pengetahuan mengenai media sosial tersebut. Dalam kesempatan ini ibu Sulistyawati didampingi Ibu Dessiana, sebagai pelaku bisnis yang sudah menggunakan media sosial untuk usaha Jasa Titipnya.

Materi kedua adalah mengenai "Investasi" dijelaskan oleh ibu Feby Astrid K, S.E., M.Sc., Ak. Dalam penjelasannya peserta diberikan pengetahuan mengenai apa itu investasi, konsep uang, berapa dana yang dapat diinvestasikan, dan pemahaman menabung dibandingkan dengan investasi. Dalam sesi ini peserta diajak komunikatif dengan Tanya jawab sehubungan dengan pengaturan keuangan dan investasi usaha mereka. Dari pelatihan ini diketahui bahwa sebagian besar peserta belum memahami pengertian, berapa yang seharusnya mereka investasikan dari penerimaan/pemasukan usahanya, serta mau diinvestasikan kemana uang tersebut. Untuk menindaklanjutinya maka topik investasi ini akan dilanjutkan pada pelatihan selanjutnya. Pada sesi ini ibu Dewi Sri, SE., M.Si., Ak., CA memperkenalkan berbagai bentuk investasi yang dapat dilakukan oleh peserta, beserta kelebihan dan kekurangannya.

Materi selanjutnya adalah tentang "Kebiasaan Baik, Kebiasaan Buruk" yang dibawakan oleh ibu Anjelina Puspita Sari, SST., M.Keb dan ibu Romlah, S.SiT, M.Kes. Dalam materi ini dijelaskan bagaimana kebiasaan yang tidak kita sadari selalu kita lakukan dapat berdampak baik ataupun berdampak buruk untuk kesehatan kita. Kebiasaan sehari-hari seperti makan, tidur, dan lain-lain bila tidak kita pilah dan pilih akan menghambat kesehatan kita seperti merokok, makan-makanan yang tidak sehat, tidur terlambat, dan lain-lain akan mempengaruhi kinerja

kerja. Dalam jangka panjang memburuknya kesehatan akan menyebabkan terganggunya pekerjaan kita. Hal inilah yang harus kita perbaiki atau kalau bisa kita hindari.

Materi terakhir adalah kreatifitas memanfaatkan limbah tutup botol Materi ini diajarkan oleh Ibu Surjati. Sulitnya daur ulang alami bagi limbah plastic mendorong kita untuk dapat melakukan "reuse", dan "recycle" limbah plastik tersebut. Dalam kesempatan ini peserta diajarkan untuk bagaimana mengelola tutup botol agar menjadi barang-barang yang dapat kita manfaatkan kembali, atau juga bisa dijual kembali dalam bentuk karya seni yang layak jual. Dengan keterampilan yang diajarkan ini diharapkan peserta dapat kreatif memanfaatkan limbah kain yang ada. Dalam kesempatan ini para peserta dilombakan untuk menciptakan kreatifitasnya dengan menggunakan limbah tutup botol.

Pemeriksaan dan konsultasi kesehatan dilakukan diakhir sesi dimana peserta diukur tekanan darah dan kadar gula darah. Sesi ini dilakukan oleh Ibu Romlah, S.SiT, M.Kes dan Anjelina Puspita Sari, SST., M.Keb. Dari data berat badan peserta yang diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2. Berat Badan Peserta Pelatihan Kewirausahaan  
Tema "Berubah dan Bergerak"

No	Berat Badan	Frekuensi	Persentase
1	30- 40 Kg	3orang	20 %
2	41- 50 kg	3orang	20%
3	51- 60 Kg	5 orang	33.3 %
4	61- 80 Kg	4orang	26.7%
Jumlah		15 orang	100 %

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 2 didapatkan mayoritas peserta mempunyai rentang berat badan 51-60 kg sebanyak 5 orang (33,3%) dari 15 orang. Secara umum boleh dikatakan peserta pelatihan masih memiliki berat badan yang ideal, hanya 20% atau 3 orang memiliki berat badan yang kurang dan 26,7% atau 4 orang memiliki berat badan di atas ideal.

Data berat badan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar (53,3%) dari peserta masih cukup baik, sehingga dapatlah diharapkan para peserta dapat mengikuti pelatihan, menerapkannya dalam usaha mereka tanpa ada gangguan fisik. Sebagaimana kata bijak mengatakan *Men sana in corpore sano*, yang berarti dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang sehat. Dengan tubuh dan jiwa yang sehat maka semua rencana akan dapat dilaksanakan dengan baik. Dilihat dari data umum peserta diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3 Umur Peserta Pelatihan Kewirausahaan Tema "Berubah dan Bergerak"

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1	Remaja (13- 19 tahun)	1 orang	5 %
2	Dewasa Awal (20- 39 tahun)	9 orang	45 %
3	Dewasa (40- 59 tahun)	8 orang	40 %
4	Lanjut Usia (> 60 tahun)	2 orang	10 %
Jumlah		20 orang	100 %

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 3 didapatkan mayoritas peserta adalah orang dewasa awal (20- 39 tahun) sebanyak 9 (45 %) orang dan Dewasa (40- 59 tahun) sebanyak 8 orang (40 %) dari 20 orang. Berdasarkan data ini juga menunjukkan bahwa umur peserta cukup bervariasi mulai dari remaja sampai lanjut usia.

Selanjutnya dari pemeriksaan gula darah diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4 Data Gula Darah Peserta Pelatihan Kewirausahaan

No	Guladarah	Frekuensi	Persentase
1	Rendah (<70 mg/dl)	0 orang	0 %
2	Normal ( $\geq 70$ - <200 mg/dl)	18 orang	95 %
3	Tinggi ( $\geq 200$ mg/dl)	1 orang	5 %
	Jumlah	19 orang	100 %

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 4 didapatkan mayoritas peserta mempunyai gula darah normal ( $\geq 70$ - <200 mg/dl) sebanyak 18 orang (95 %) dari 20 orang. Peserta yang mempunyai gula darah normal dan tinggi diberikan penyuluhan mengenai kebiasaan baik dan kebiasaan buruk yang dapat mempengaruhi kesehatan, pada kebiasaan buruk berkaitan dengan pola makan yang buruk tidak sesuai dengan pedoman menu gizi seimbang, dimana disadari maupun tidak disadari dapat memicu berbagai macam penyakit seperti stroke, hipertensi bahkan Diabetes Militus. Dengan kesehatan dan gula darah yang normal ini diharapkan dapat menunjang peserta dalam bekerja, berkreasi, dan berwirausaha dengan baik dan optimal.

Dari pemeriksaan tekanan darah para peserta diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 5 Data Tekanan Darah Peserta Pelatihan Kewirausahaan

No	Tekanan Darah	Frekuensi	Persentase
1	Rendah (Hipotensi)	4 orang	20 %
2	Normal	14 orang	70 %
3	Tinggi (Hipertensi)	2 orang	10 %
	Jumlah	20 orang	100 %

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 5 didapatkan mayoritas peserta mempunyai tekanan darah normal sebanyak 14 orang (70 %) dari 20 orang. Peserta yang mempunyai tekanan darah normal, rendah maupun tinggi diberikan penyuluhan mengenai kebiasaan baik dan kebiasaan buruk yang dapat mempengaruhi kesehatan. Dengan adanya pemeriksaan kesehatan peserta diharapkan tidak hanya terampil dalam bekerja maupun berwirausaha tetapi juga mempunyai kesehatan yang prima sehingga peserta dapat bekerja, berkreasi, dan berwirausaha dengan baik dan optimal.

Dari kuesioner yang diisi oleh peserta sebelum dan sesudah pelatihan diperoleh bahwa 93 % peserta termotivasi setelah mengikuti semua materi dari pelatihan. Para peserta baru 20% berwirausaha, namun 93% dari semua peserta yakin kalau wirausaha memiliki masa depan yang cerah. Dari peserta tersebut 53% yakin dapat meningkatkan penghasilan dan memiliki masa depan yang cerah. Peserta cukup optimis untuk dapat berwirausaha dan merasa lebih mantap dalam melangkah ke bisnis yang sesungguhnya. 100% dari peserta menginginkan kalau pelatihan ini dilanjutkan.

## FOTO KEGIATAN PELATIHAN



Spanduk Selamat Datang



MC Membuka acara



Ibu Sulis membawakan materi 1



Ibu Dessiana menjelaskan tentang Jastip



Materi 2 oleh Ibu Feby dan Ibu Dewi Sri



Materi Kesehatan oleh Ibu Anjelina

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan:

1. Materi yang diberikan dalam pelatihan ini sudah cukup baik dan memotivasi peserta
2. Kemampuan pembicara dinilai baik oleh peserta
3. Fasilitas ruang, dll. baik dan menunjang pelaksanaan pelatihan dan kenyamanan peserta
4. Materi keterampilan dapat memberikan inspirasi bagi peserta untuk dapat berkreasi dan berinovasi
5. Pemeriksaan kesehatan menunjukkan bahwa mayoritas peserta berbadan sehat, memiliki berat badan yang ideal, tekanan darah yang normal serta memiliki kadar gula normal.

Saran:

1. Perlu menggunakan mikrofon agar suara pembicara lebih jelas terdengar
2. Perlu adanya komitmen yang lebih kuat bagi peserta untuk mengikuti pelatihan secara tepat waktu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyana, Lola. Husin, Azizah. dan Hakim, Imam A. 2019. Kebiasaan Hidup Bersih dan Sehat pada Anak Usia Dini di Kampung 1 Desa Muara Beliti Baru Kabupaten Musi Rawas, *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol.6, No.1
- Hadiyati, Ernani. 2017. Strategi Keberlanjutan Kewirausahaan dan Daya Saing UMKM dalam Menghadapi MEA, *eRepository Dosen Universitas Gajahyana*, Malang
- Kahusadi, Olivia a. Tumurang, Marjes N. Punduh, Maureen I. 2018. Pengaruh Penyuluhan Kebersihan Tangan (*Hand Hygiene*) terhadap Perilaku Siswa SD GMIM 76 Maliambao Kecamatan Likupang Barat Kabupaten Minahasa Utara, *Portal E-Journal, Repository Unsra*, vol.7, no.5
- Putriyandari, Rafily. Yuliyana, Wulan. Dan Rahayu, Yayu Sri. 2019. Jurnal Abdimas BSI, Vol.2, No.1, Bulan Februari
- Soekapdjo, Soeharjoto. 2019. Determinasi Penyaluran Kredit UMKM di Propinsi Kalimantan Timur, *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi, Forum Ekonomi*, Vol.21, No.2